

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan waktu penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Tanara yang beralamat di Jl. Syeh Nawawi Tanara Desa. pedaleman Kec. Tanara Kab. Serang. Waktu yang penulis gunakan untuk mengadakan penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rincian waktu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Bulan	Minggu I	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Januari		Observasi pada guru kelas V tentang permasalahan penelitian		Observasi terhadap proses pembelajaran matematika materi pecahan

Februari	Observasi terhadap siswa pada saat proses pembelajaran matematika materi pecahan serta memberikan tes	Wawancara terhadap guru kelas V dan siswa yang menjadi subjek penelitian	Wawancara terhadap siswa yang menjadi subjek penelitian	Pengolahan data
Maret		Pengolahan data		

## B. Metode Penelitian

Istilah penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* (re = kembali, dan search = mencari). Dengan demikian berarti mencari kembali yang menunjukkan adanya proses berbentuk siklus bersusun dan berkeseimbangan.<sup>1</sup>

Penelitian atau riset berarti pencarian teori, pengujian teori, atau pemecahan masalah. Ini berarti bahwa masalah itu telah ada dan telah diketahui bahwa pemecahan masalah tersebut sangat diperlukan. Masalah itu bukanlah sesuatu masalah yang biasa dalam arti bahwa pemecahan masalahnya bias didapatkan langsung.

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT ROSDAKARYA, 2012). 1

Secara umum, penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun nonexperimental, interaktif dan non interaktif. Metode-metode tersebut telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>3</sup>

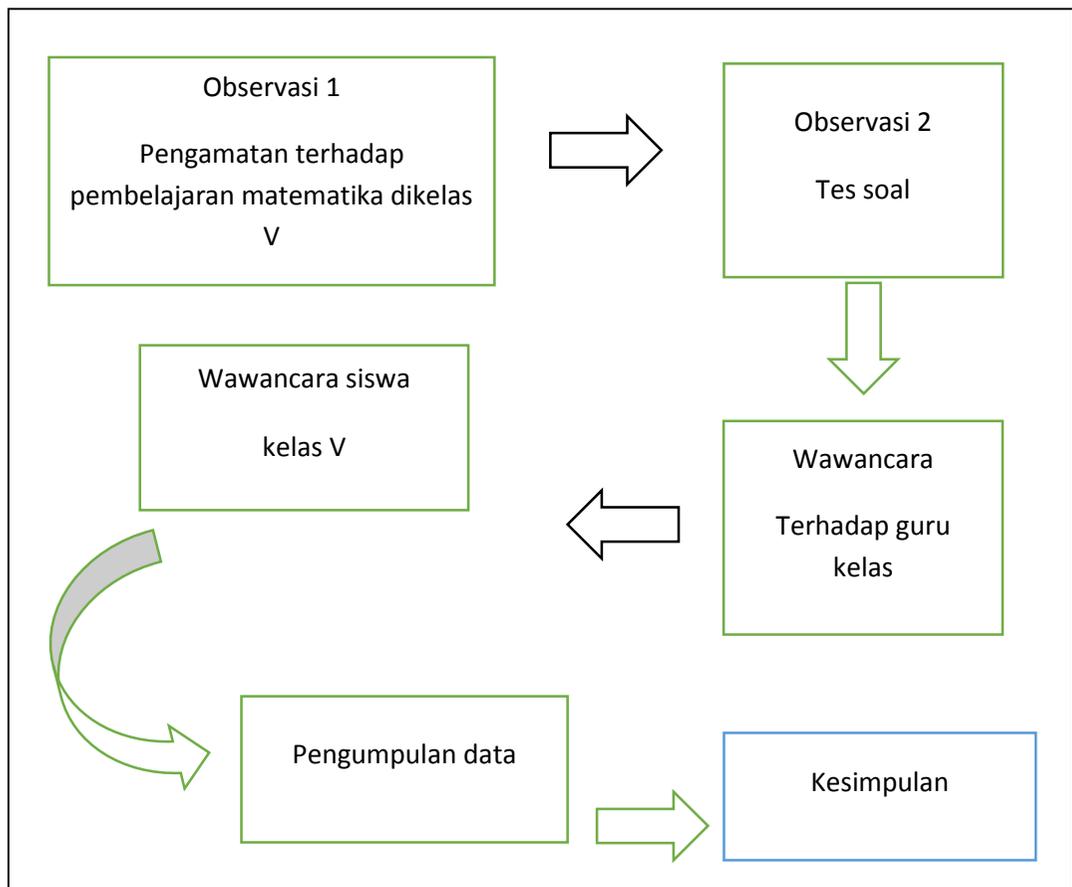
### **C. Prosedur penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif studi kasus dimana peneliti akan melakukan observasi sebanyak 2 kali, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V dan siswa kelas V lalu data dikumpulkan dan kesimpulan

---

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 18-19

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).



**Gambar 3.1 prosedur penelitian**

Observasi pertama dilakukan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran matematika dikelas Langkah ini yaitu aktifitas peneliti pada saat mengumpulkan data selama dilapangan, dengan melakukan observasi pengamatan terhadap pembelajaran matematika dilapangan cara mengajar guru dalam menerangkan materi pecahan, kepedulian guru terhadap siswa yang mengalami masalah dalam belajar hingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada

mata pelajaran matematika materi pecahan, usaha guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran matematika tentang pecahan, menganalisa motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika terutama pada materi pecahan, tingkat pemahaman siswa dalam materi arti pecahan dan urutannya pecahan pada pembelajaran matematika, serta hal-hal yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi arti pecahan dan urutannya pada pembelajaran matematika materi pecahan. pada tahap selanjutnya akan dilakukan tahap observasi ke 2.

Observasi kedua melakukan tes soal Pada tahap ini aktifitas yang dilakukan peneliti adalah melakukan ujian tes soal pada siswa kelas V untuk menganalisa lebih dalam rendahnya hasil belajar siswa. Tahap selanjutnya melakukan wawancara terhadap wali kelas V dan siswa kelas V untuk mendapat informasi lebih mendalam. Selanjutnya pengumpulan informasi dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. membuat kesimpulan dari hasil pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh selama dilapangan, yaitu kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pecahan .

#### **D. Instrument penelitian dan Tehnik pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.<sup>4</sup> teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>5</sup> Observasi ini dilakukan terhadap siswa dan guru kelas V pada saat proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan menggunakan pedoman observasi dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Melalui observasi ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data mendalam tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi pecahan pada materi pecahan kelas V di SDN 02 Tanara sehingga dapat memecahkan permasalahan yang diteliti.

##### 2. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), 305

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*(Yogyakarta:AR-Ruzz Media,2012), 220

interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement test*) dan tes psikologi (*psychological test*).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai siswa. Jenis tesnya adalah bentuk subyektif yakni tes yang berupa jawabannya uraian.

Tes yang digunakan adalah tes essay, tes essay adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau suatu suruhan yang menghen daki jawaban berupa uraian-uraian yang relatif panjang. Bentuk-bentuk pertanyaan atau suruhan yang ,meminta kepada murid-murid untuk menjelaskan, membandingkan, menginterpretasikan dan mencari perbedaan.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak bersrtuktur.

Wawancara tak berstruktur ini adalah kebebasan yang diberikan pada peneliti dalam hal isi dan struktur wawancara memungkinkan para peneliti melakukan kajian yang lebih mendalam dan sesuai dengan apapun yang dikehendaknya.

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2012), hal. 223

<sup>7</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2010) . 186

Peneliti mempunyai kebebasan dalam merumuskan pertanyaan dan cara menjelaskannya kepada responden serta diskusi yang menyertainya.<sup>8</sup>

Cara menentukan informan untuk wawancara dengan prosedur purposive. Prosedur purposive adalah menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Kunci dasar penggunaan prosedur ini adalah penguasaan informasi dari informan dan secara logika bahwa tokoh-tokoh kunci didalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi didalam proses sosial itu. informan ditentukan berdasarkan masalah yang diteliti.<sup>9</sup> Wawancara ini dilakukan terhadap guru kelas V, terhadap siswa kelas V yg bernama walid, azizah, nova, epis, solahudin, dan zaki, yang berkesulitan memahami materi Pecahan. 6 siswa ini mengalami rendahnya hasil belajar dalam pelajaran matematika materi pecahan. Dengan wawancara ini peneliti berharap semoga mendapatkan data yang mendalam tentang rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi pecahan kelas V di SDN 02 Tanara.

---

<sup>8</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). 241

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007). 107

**Tabel 3.2 Instrumen Wawancara**

No	Komponen wawancara	Informasi yang diperoleh
1	<p>Pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran matematika yang selama ini dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa pendapatmu tentang pembelajaran matematika (menyenangkan / tidak menyenangkan) Apa sebabnya?</li> <li>b. Apakah kalian menyukai materi pecahan? Apa sebabnya?</li> <li>c. Bagaimana belajar matematika dikelas?</li> <li>d. Apakah kamu memahami materi pecahan yang diajarkan guru?</li> <li>e. Apakah kalian puas dengan hasil belajar matematika yang telah kalian peroleh?</li> </ol>	
2	<p>Proses belajar mengajar matematika yang dapat mengembangkan berpikir kritis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana cara bapak / ibu guru dalam menyampaikan pelajaran matematika?</li> <li>b. Apakah selama pembelajaran matematika selalu diadakan latihan soal?</li> <li>c. Apakah bapak / ibu guru memberi kesempatan untuk bertanya ketika kalian kurang memahami materi pelajaran?</li> <li>d. Cukupkah waktu yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan latihan soal?</li> <li>e. Apakah bapak / ibu guru selalu memberikan</li> </ol>	

	pujian atas jawaban atau pertanyaan yang kalian ajukan?	
3	Upaya yang dilakukan guru agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam belajar a. Jika sedang tidak bersemangat belajar apa yang dilakukan guru agar kalian tertarik untuk mengikuti pelajaran? b. Menurut kalian mengapa hal tersebut bisa menjadi menarik?	
4	Penilaian yang dilakukan guru yang mendukung kemampuan berfikir kritis pada siswa. a. Setiap akhir pembelajaran matematika apakah selalu diadakan latihan soal? b. Apakah penilaian yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman kalian? c. Menurut kalian apakah ada manfaat memepelajari matematika dengan kehidupan sehari-hari?	

#### 4. Dokumen

Dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*. 226

Dokumen yang dikumpulkan adalah jenis gambar yaitu berupa foto catatan siswa materi pecahan, selain dokumen gambar juga dokumen tulisan yaitu berupa hasil tes yang diberikan kepada siswa tentang materi pecahan yang telah diajarkan. Dengan mengumpulkan dokumen ini semoga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian juga untuk mendukung hasil pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan (observasi).

#### **E. Tehnik analisis data**

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk memyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.<sup>11</sup> Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu hasil pengumpulan data melalui instrument akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis yang digunakan yakni sesuai dengan instrument yang digunakan, yaitu wawancara tak berstruktur yang dilakukan peneliti akan dianalisis untuk menggali informasi mendalam selama melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan terhadap wali kelas V dan juga siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian. Selain wawancara, peneliti akan menganalisis data hasil observasi dan hasil tes. Semua hasil analisis akan disajikan dalam bentuk deskriptif, analisis dilakukan dengan memahami gejala yang ditemukan selama melakukan observasi

---

<sup>11</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*(Yogyakarta: Graha ilmu,2010). 153

dan mengaitkannya dengan teori yang relevan sehingga peneliti dapat memahami gejala tersebut, dan memahami kasus yang diteliti.

## **F. Validitas data**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triamulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negtaif, dan *Memberchek*.<sup>12</sup> Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data penelitian melakukan peningkatan ketekunan dan menggunakan bahan referensi penjelasannya sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan melakukan hal ini maka peneliti akan mengetahui apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.
2. Menggunakan bahan referensi artinya adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti rekaman data hasil wawancara, atau berupa dokumentasi selama melakukan penelitian.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.